

**NILAI-NILAI ANTI KORUPSI DALAM KONSEP TASAWUF
SYEKH ‘ABD AL-WAHHÂB AL-SYA’RANI
(STUDI KITAB *AL-MINAH AL-SANIYYAH*)**

TESIS

**OLEH
MUSHOFA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
TAHUN 2022**



**NILAI-NILAI ANTI KORUPSI DALAM KONSEP TASAWUF
SYEKH ‘ABD AL-WAHHÂB AL-SYA’RANI
(STUDI KITAB *AL-MINAH AL-SANIYYAH*)**

Tesis

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Ilmu Tasawuf

**Oleh
Mushofa
NIM. 200211010005**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ILMU TASAWUF
BANJARMASIN
TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mushofa

NIM : 200211010005

Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 29 Juli 1983

Jurusan/Program Studi : Ilmu Tasawuf

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul, "Nilai-Nilai Anti Korupsi Dalam Konsep Tasawuf Syekh 'Abd al-Wahhab al-Sya'rani (Studi Kitab *al-Minah al-Saniyyah*)" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 9 September 2022

Yang membuat pernyataan,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

No. 819/Un.14/IV/UPM-BP/09/2022

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : Muzhofa
NIM : 2002110100005
Jenjang/ Program Studi : S2/Ilmu Tasawuf
Judul : Nilai-nilai Anti Korupsi Dalam Konsep Tasawuf Syeikh 'Abd Al-Wahhab Al-Sya'rani
(Studi Kitab Al-Minah Al-Saniyyah)

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 30%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 9 September 2022
Mengetahui
Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Lamalle, M. Pd
NIP. 197105251997031006

PERSETUJUAN TESIS

NILAI-NILAI ANTI KORUPSI DALAM KONSEP TASAWUF SYEIKH ‘ABD AL-WAHHĀB AL-SYA’RANI (STUDI KITAB *AL-MINAH AL-SANIYYAH*)

Disusun oleh:

Mushofa
NIM. 200211010005

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Dewan Pengaji

Pembimbing I



Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag
(Disetujui tanggal 1 September 2022)

Pembimbing II



Dr. Muhammad Iqbal, S.Th.I, M.S.I
(Disetujui tanggal 1 September 2022)

PENGESAHAN TESIS

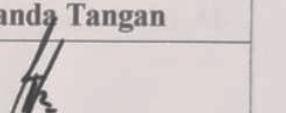
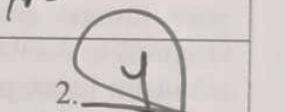
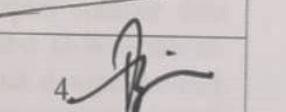
NILAI-NILAI ANTI KORUPSI DALAM KONSEP TASAWUF SYEIKH 'ABD AL-WAHHÂB AL-SYA'RANI (STUDI KITAB AL-MINAH AL-SANIYYAH)

Disusun dan dipersembahkan oleh:

Mushofa
200211010005

Telah diajukan pada Dewan Penguji
Pada Hari Senin, 26 September 2022

Dewan Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. M. Rusydi, M.Ag (Ketua)	1. 
2.	Dr. M. Zainal Abidin, MA (Anggota)	2. 
3.	Dr. Muhammad Iqbal, M.S.I (Anggota)	3. 
4.	Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, MA (Sekretaris/Anggota)	4. 

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
UIN Antasari Banjarmasin



PROF. DR. H. ZULFA JAMALIE, S.AG., M.AG
NIP. 197105251997031006

ABSTRAK

Mushofa, 200211010005, Nilai-Nilai Anti Korupsi Dalam Konsep Tasawuf Syeikh ‘Abd Al-Wahhâb Al-Sya’rani (Studi Kitab *Al-Minah Al-Saniyyah*), Pembimbing 1: Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag, dan Pembimbing 2: Dr. Muhammad Iqbal, S.Th.I, M.S.I., pada Program Studi Ilmu Tasawuf Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Tahun 2022.

Kata Kunci: Korupsi, Tasawuf

Tasawuf menjadi terapi positif dan aplikatif bagi manusia dalam menghadapi berbagai persoalan yang ditemui dalam semua aspek kehidupannya. Tasawuf adalah jalan bagaimana manusia dapat dekat dengan Tuhannya, ketika hati sudah dekat dengan Tuhan, maka dengan sendirinya, manusia akan selalu dekat dengan kebaikan, amal shaleh, sikap dan perilaku yang baik. Pada titik inilah manusia bisa menghindarkan diri dari segala kejelekan, perbuatan maksiat serta perilaku yang buruk. Hati seorang sufi akan mampu menghadapi cobaan-cobaan dan bujukan hawa nafsu, syahwat, dan kecenderungan-kecenderungan duniawi lainnya, terutama dalam hal ini adalah prilaku korupsi. Maka dalam penelitian ini diberi judul “Nilai-nilai Anti Korupsi Dalam Konsep Tasawuf Syeikh ‘Abd Al-Wahhâb Al-Sya’rani (Studi Kitab *Al-Minah Al-Saniyyah*).”

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui konsep tasawuf yang diajarkan Syeikh ‘Abd al-Wahhâb al-Sya’rani dalam kitab *al-Minah al-Saniyyah* dan relevansinya dengan pencegahan korupsi. Dan ingin mengetahui nilai-nilai tasawuf yang ditanamkan Syeikh ‘Abd al-Wahhâb al-Sya’rani dalam kitab *al-Minah al-Saniyyah* dan urgensinya untuk penanaman sikap anti korupsi. Jenis dan pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*qualitative research*) dalam bentuk penelitian kepustakaan (*library research*). Adapun sumber data primernya adalah kitab *al-Minah al-Saniyyah* karya Syekh ‘Abd al-Wahhâb al-Sya’rani dan sumber skundernya adalah kitab-kitab yang terkait dengan konsep tasawuf. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Setelah data terkumpul dianalisa menggunakan analisis hermeneutika Gadamer. Setelah dilakukan penelitian dan analisis data, ditemukan bahwa konsep ajaran tasawuf Syeikh ‘Abd al-Wahhâb al-Sya’rani sangat menekankan pada aspek akhlak yang erat kaitannya dengan integritas diri seseorang sehingga sangat relevan dengan pencegahan korupsi. Dan nilai-nilai tasawuf yang diajarkan Syeikh ‘Abd al-Wahhâb al-Sya’rani dalam kitab *al-Minah al-Saniyyah* yaitu: *zuhud, wara*’, kepedulian, menjauhi barang haram, kejujuran, kerja keras, keberanian dan anti kezaliman. Nilai-nilai tersebut sangat urgen sekali untuk penanaman sikap anti korupsi.

ABSTRACT

Mushofa, 200211010005, No-Corruption Values in the Concept of Sufism of Sheikh 'Abd Al-Wahhâb Al-Sya'rani (Study of the Book *Al-Minah Al-Saniyyah*), Advisor: 1. Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag, 2. Dr. Muhammad Iqbal, S.Th.I, M.S.I., at the Postgraduate Sufism Study Program at UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Keywords: Corruption, Sufism

Sufism is a positive and applicable therapy for humans in dealing with various problems encountered in all aspects of life. Sufism is the way how humans can be close to God, when the heart is close to God, then by itself, humans will always be close to goodness, good deeds, good attitudes and behavior. At this point humans can avoid all ugliness, immoral acts and bad behavior. The heart of a Sufi will be able to face the trials and temptations of lust, lust, and other worldly tendencies, especially in this case is the behavior of corruption. So this research is entitled "No-Corruption Values in the Concept of Sufism of Sheikh 'Abd Al-Wahhâb Al-Sya'rani (Study of the Book of *Al-Minah Al-Saniyyah*)."

The purpose of this study was to find out the concept of Sufism taught by Sheikh 'Abd al-Wahhâb al-Sya'rani in the book *al-Minah al-Saniyyah* and its relevance to corruption prevention. And want to know the values of Sufism that Sheikh 'Abd al-Wahhâb al-Sya'rani instilled in the book *al-Minah al-Saniyyah* and the urgency for instilling an no-corruption attitude. The type and approach in this research is qualitative research in the form of library research. The primary data source is the book of *al-Minah al-Saniyyah* by Sheikh 'Abd al-Wahhâb al-Sya'rani and the secondary sources are books related to the concept of Sufism. Data collection techniques in this study using the method of documentation. After the data was collected, it was analyzed using Gadamer's hermeneutic analysis. After conducting research and data analysis, it was found that the concept of Sheikh 'Abd al-Wahhâb al-Sya'rani's Sufism teachings strongly emphasizes the moral aspect which is closely related to one's personal integrity so that it is very relevant to preventing corruption. And the values of Sufism taught by Sheikh 'Abd al-Wahhâb al-Sya'rani in the book *al-Minah al-Saniyyah* are: *zuhud, wara'*, caring, staying away from illicit goods, honesty, hard work, courage and no-tyranny. These values are very urgent for inculcating an no-corruption attitude.

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, segala puji milik Allah Azza wajalla yang telah memberikan nikmat, melimpahkan rahmat, mencerahkan taufiq dan menebarkan hidayah, sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis dengan judul “Nilai-nilai Anti Korupsi Dalam Konsep Tasawuf Syeikh ‘Abd Al-Wahhab Al-Sya’rani (Studi Kitab *Al-Minah Al-Saniyyah*).”

Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada tokoh sentral para sufi, yang wajib diimani kerasulannya, patut dan harus diikuti sunnah-sunnahnya, diteladani budi akhlaknya yakni *habibanā wa nabiyānā* Muhammad Saw. Sholawat salam juga menebar kepada para sabahat dan pengikut-pengikutnya yang senantiasa istiqamah menegakkan sunnah-sunnah nabi, dan menjadi inspirasi para sufi dalam laku spiritual menuju *Rabbi al-Izzati* sampai hari akhir nanti.

Selesainya tesis ini bukan semata-mata kerja keras penulis sendiri, melainkan ada sosok-sosok hebat dibelakang layar yang sangat berjasa. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ribuan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. yang telah memberikan bimbingan dan motivasi terbaik di awal-awal perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas studi tepat waktu.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag., M.Ag, atas segala layanan dan fasilitas yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi S2 Ilmu Tasawuf Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Bapak Dr. Muhammad Iqbal, S.Th.I, M.S.I, Bapak Fahrie Hanief, S.Th.I, MA, yang telah memberikan layanan khusus di prodi Ilmu Tasawuf.

4. Dosen pembimbing I dan II, Bapak Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag dan Bapak Dr. Muhammad Iqbal, S.Th.I, M.S.I, yang ikhlas meluangkan waktunya dan sabar mencerahkan intelektualnya untuk membimbing penulis.
5. Para dosen, karyawan dan karyawati Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan ilmu dan pelayanan terbaik kepada penulis selama mengikuti studi akademik.
6. Kepala Perpustakaan Pusat dan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin beserta jajarannya, yang telah banyak memberikan kontribusi layanan dan bantuan terhadap penulis dalam rangka mendapatkan literatur yang diperlukan selama studi dan dalam progam tesis ini.
7. Orang tua penulis, Ibu Sukarti. yang telah memberikan dukungan moral dan doa restu, serta motivasi terhadap penulis selama studi.
8. Keluarga tercinta penulis, Umi Latifah, S.Pd.I (istri), Nilna Rizqi Elvarettta As-Shafa (anak ke-1), Eqtada Bilhadil Hannan Asshafa (anak ke-2), Qannita Shabira Jazila Asshafa (anak ke-3) yang menjadi penyemangat penulis untuk menyelesikan penelitian ini.
9. Teman-teman mahasiswa program studi Ilmu Tasawuf Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin angkatan 2020 yang telah menjadi rekan diskusi penulis selama perkuliahan. Semoga semua ilmu menjadi bermanfaat.

Penulis sadar, bahwa dalam tesis ini, pasti masih banyak kekurangan, oleh karena itu, penulis mengimbau kepada para pembaca yang Budiman, jangan segan-segan memberikan kritik yang konstruktif guna untuk penyempurnaan karya-karya selanjutnya.

Terakhir, penulis berharap kepada Allah Swt. Yang Maha Mengetahui yang menjadi sumber keilmuan, semoga tesis ini menjadi salah satu bagian penting dalam khazanah keilmuan, terutama dalam kajian-kajian tasawuf terapan. Dan menjadi pedoman moral masyarakat khususnya dalam rangka pencegahan tindak padana korupsi.

Banjarmasin, 9 September 2022

Penulis

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا :	A	16. ط :	Th
2. ب :	B	17. ظ :	Zh
3. ت :	T	18. ع :	'
4. ث :	Ts	19. غ :	G
5. ج :	J	20. ف :	F
6. ح :	H	21. ق :	Q
7. خ :	Kh	22. ك :	K
8. د :	D	23. ل :	L
9. ذ :	Dz	24. م :	M
10. ر :	R	25. ن :	N
11. ز :	Z	26. و :	W
12. س :	S	27. ه :	H
13. ش :	Sy	28. ئ :	'
14. ص :	Sh	29. ي :	Y
15. ض :	Dh		

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
Ó-	a	Fathah
ঠ-	i	Kasrah
ঢ-	u	Dommah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) dibaca al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّيْوَانُ)

dibaca al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya ﴿الصَّفَرَة﴾ tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya. Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ي ٰ-	ai	a dan i
و ٰ-	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	bâ	a dengan topi di atas
بِيْ	bî	i dengan topi di atas
بُوْ	bû	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarkan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda --؎-- dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak

setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	جَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةِ	Al-Jâmi’ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (italic) atau cetak tebal (bold). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarkan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbâni; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (fi'l), kata benda (ism), maupun huruf (harf) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat kalimat dalam Bahasa Arab:

Aksara Arab	Alih Aksara
ذهب الأستاذ	dzahaba al-ustâdzu
ثبت الأجر	tsabata al-ajru
الحركة العصرية	al-harakah al-‘ashriyyah

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Logo.....	ii
Halaman Judul.....	iii
Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan.....	iv
Halaman Bukti Bebas Plagiasi.....	v
Halaman Persetujuan.....	vi
Halaman Pengesahan.....	vii
Halaman Abstrak.....	viii
Halaman Kata Pengantar.....	x
Halaman Transliterasi.....	xii
Halaman Daftar Isi.....	xvi
Halaman Daftar Tabel	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	11
D. Definisi Operasional	12
E. Penelitian Terdahulu	14
F. Kerangka Teori	18
G. Metode Penelitian	20
H. Sistematika Penulisan	25
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Pengetahuan dan Konsep Tasawuf.....	28
1. Pengertian Tasawuf.....	28
2. Dasar-dasar Tasawuf.....	32
3. Ciri dan Syarat Tasawuf.....	38
4. Tujuan Tasawuf.....	40
5. Aliran Tasawuf.....	41

B. Kajian Teori Tentang Tasawuf.....	48
1. Pengertian Korupsi.....	48
2. Penyebab Korupsi.....	51
3. Dampak Korupsi.....	59
4. Nilai-nilai Anti Korupsi.....	61
C. Hubungan Tasawuf dan Anti Korupsi.....	62
BAB III PROFIL SYEIKH ‘ABD AL-WAHHAB AL-SYA’RANI DAN KITAB <i>AL-MINAH AL-SANIYAH</i>	
A. Sketsa Kelahiran Singkat Syeikh ‘Abd Al-Wahhab Al-Sya’rani	72
B. Pendidikan dan Peran Guru.....	74
C. Kondisi Sosial Keagamaan dan Politik	77
D. Akhir Usia, Peran Dakwah dan Karya-karya.....	79
E. Introduksi Kitab <i>Al-Minah Al-Saniyyah</i>	81
BAB IV KONSEP TASAWUF SYEIKH ‘ABD AL-WAHHAB AL-SYA’RANI DALAM KITAB <i>AL-MINAH AL-SANIYYAH</i> DAN URGENSINYA DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI ANTI KORUPSI	
A. Konsep Tasawuf Syeikh ‘Abd Al-Wahhab Al-Sya’rani Dalam Kitab <i>Al-Minah Al-Saniyyah</i>	94
1. Taubat.....	94
2. Meneliti Anggota Badan (murû’ah).....	97
3. Meninggalkan Perkara Mubah Dalam Rangka Menuju Derajat yang Lebih Tinggi.....	101
4. Menghindari Pamer (riyâ’).....	106
5. Menghindarkan Diri untuk Tidak Menyakiti Sesama Makhluk.....	109
B. Penanaman Nilai-nilai Anti Korupsi dalam Kitab <i>Al-Minah Al-Saniyya</i>	117
1. Zuhud (kesederhanaan).....	117
2. Menjauhi Barang Haram (wara’).....	128
	133

3. Berbuat Baik Kepada Sesama	134
(kepedulian).....	138
4. Jujur Dalam Bekerja (kejujuran).....	141
5. Kerja Keras.....	
6. Memerangi Hawa Nafsu	144
(keberanian).....	
7. Menjauhkan Diri dari Mengambil Hak Orang Lain (anti kezaliman).....	
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	149
B. Saran-saran.....	150
DAFTAR PUSTAKA.....	151
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	158

DAFTAR TABEL

No.		Halaman
3.1	Daftar Isi Kitab <i>al-Minah al-Saniyyah</i>	91
3.2	Daftar Ulasan Singkat Isi Kitab <i>al-Minah al-Saniyyah</i>	92